

# **LAPORAN**



**HASIL PELAKSANAAN  
SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI  
PADA  
PENGADILAN TINGGI MAKASSAR**

**TRIWULAN 4  
TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN TRIWULAN 4  
HASIL SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI  
PENGGUNA LAYANAN  
PENGADILAN TINGGI MAKASSAR  
TAHUN 2024**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah

Disahkan di Makassar  
Pada hari Jumat, 10 Januari 2025

KETUA TIM SURVEI



**DWI PURWADI, S.H., M.H.**  
NIP. 19610423 198603 1 003

Mengetahui :

KETUA PENGADILAN TINGGI MAKASSAR



**Dr. H. ZAINUDDIN, S.H., M.Hum.**  
NIP. 19581005 198403 1 001

## KATA PENGANTAR

Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai Indeks Persepsi Anti Korupsi di instansi pemerintah kepada masyarakat, oleh karena itu Pengadilan Tinggi Makassar mengadakan survei ini. Survei ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Filosofi dasar yang digunakan dalam pengukuran Indeks Persepsi Anti Korupsi yang dapat diartikan bahwa kepuasan pelanggan dalam hal kualitas pelayanan bisa dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang diinginkan/diharapkan. Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Tinggi Makassar yang diambil dengan kuesioner secara daring dan dapat diakses di mana saja menggunakan aplikasi SISUPER yang disediakan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Pelaksanaan survei ini merupakan kelanjutan implementasi perbaikan dari penilaian masyarakat pada survei periode sebelumnya, dan di dalam pelaksanaan survei dan laporan survei ini tentu masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Tinggi Makassar dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Tinggi Makassar.

Makassar, 10 Januari 2025

Ketua Tim Survei,



**DWI PURWADI, S.H., M.H.**

NIP. 19610423 198603 1 003

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud Dan Tujuan .....	2
1.3. Landasan Hukum .....	2
1.4. Rencana Kerja .....	3
<b>BAB II METODOLOGI</b> .....	4
2.1. Metode Penelitian .....	4
2.2. Populasi Dan Sampel.....	4
2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis .....	5
2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control .....	5
2.5. Teknik Analisis Data.....	5
2.6. Tahapan pelaksanaan.....	6
<b>BAB III INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI</b> .....	8
3.1. Profil responden .....	8
3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per indikator.....	12
3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar .....	18
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	24
4.1. Kesimpulan.....	24
4.2. Rekomendasi .....	26
4.3. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan .....	27
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<i>No. Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1. Ruang Lingkup Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi .....	7
2. Nilai Persepsi .....	7
3. Responden Berdasarkan Umur / Usia .....	8
4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	9
5. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir .....	10
6. Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama .....	11
7. Indeks Pada Indikator Manipulasi Peraturan .....	12
8. Indeks Pada Indikator Penyalahgunaan Jabatan .....	13
9. Indeks Pada Indikator Menjual Pengaruh .....	14
10. Indeks Pada Indikator Pada Transaksi Biaya.....	14
11. Indeks Pada Indikator Biaya Tambahan .....	15
12. Indeks Pada Indikator Hadiah.....	16
13. Indeks Pada Indikator Transparansi Biaya.....	16
14. Indeks Pada Indikator Percaloan.....	17
15. Indeks Pada indikator Perbuatan Curang.....	18
16. Indeks Pada Indikator Transaksi Rahasia .....	18
17. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada PT Makassar .....	19
18. Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada PT Makassar .....	20
19. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada Survei Triwulan 3/2023 ..	24
20. Rencana Tidak Lanjut Perbaikan .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bersih dari korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan Tinggi Makassar merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Tinggi Makassar untuk menjadi satuan kerja menuju wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai di antaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya di luar tarif resmi yang telah ditetapkan.

## **1.2. Maksud Dan Tujuan**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Tinggi Makassar ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bersih dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **1.3. Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- h) Surat Keputusan Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman

Pelaksanaan Survei dan Tata Cara Penggunaan Aplikasi Survei Pelayanan Elektronik (SISUPER) Pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum dan Peradilan di Bawahnya.

#### **1.4. Rencana Kerja**

##### **1.4.1. Persiapan**

Sebelum melaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- Penetapan Pelaksana  
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya.
- Penyiapan Bahan
  - a. Kuesioner melalui aplikasi SISUPER
  - b. Kelengkapan peralatan
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
  - a. Jumlah Responden.
  - b. Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
- Penyusunan Jadwal  
Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

##### **1.4.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden melalui link aplikasi SISUPER.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

##### **1.4.3. Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1. Metode Penelitian**

Penelitian Survei Persepsi Anti Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### **2.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Morgan and Krejcie*, yaitu jumlah sampel responden ditentukan dari jumlah populasi survei harian selama 3 bulan terakhir. Lalu sampel responden diarahkan untuk mengakses kuesioner digital melalui website Pengadilan Tinggi Makassar yang terkoneksi ke aplikasi SISUPER Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI.

Link aplikasi SISUPER diberikan kepada daftar pelanggan (pengguna) tetap layanan Pengadilan, dan juga kepada pencari keadilan yang menggunakan layanan pengadilan dalam waktu tertentu. Berikut *Customer Base* (daftar layanan) Pengadilan Tinggi Makassar :

<b>No.</b>	<b>Jenis Layanan</b>
<b>A</b>	<b>KEPANITERAAN</b>
	1. Pengaduan
	2. Pemberian Informasi
	3. Permohonan Banding
	4. Pembinaan dan Pengawasan

	5. Ijin Penelitian
	6. Advokat/Permohonan Sumpah
	7. Perpanjangan Penahanan
	<b>KESEKRETARIATAN</b>
B	1. Pengaduan
	2. Permohonan Informasi
	3. Pembinaan dan Pengawasan

### 2.3. Lokasi Penelitian Dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Tinggi Makassar.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di Pengadilan Tinggi Makassar.

### 2.4. Teknik Pengumpulan Data Dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka atau secara daring. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu enam bulan. Selanjutnya data diunggah oleh petugas pelaksana dari aplikasi SISUPER.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh pengawas (Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Makassar). Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Makassar akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPK.

### 2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan *indeks korupsi* menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 - 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan

skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data Persepsi Anti Korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan Indeks Persepsi Anti Korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Anti Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. **Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks Persepsi Anti Korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka Persepsi Anti Korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

## 2.6. Tahapan pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survei Persepsi Anti Korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :



**Gambar 1**

## Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas

**Tabel 1. Ruang lingkup survei Indeks Persepsi Korupsi**

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

**Tabel 2. Nilai Persepsi**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

**BAB III**  
**INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI**

**3.1. Profil responden**

**3.1.1. Umur / Usia**

Responden menurut karakteristik umur/usia, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3  
Responden Berdasarkan Umur/ Usia

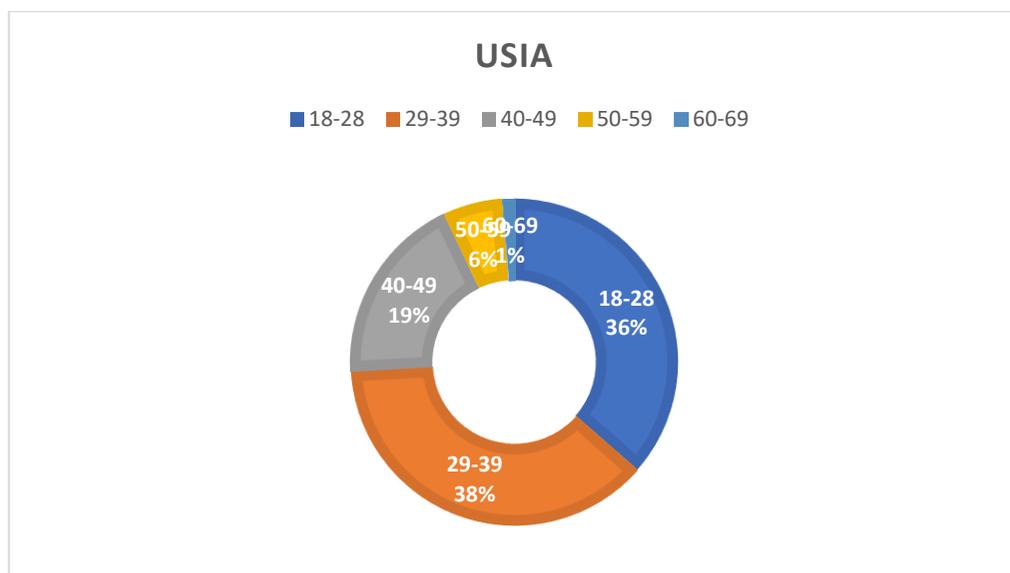
No	Umur / Usia	Frekuensi	%
1	18-28	31	36,47
2	29-39	32	37,65
3	40-49	16	18,82
4	50-59	5	5,88
5	60-69	1	1,18
Jumlah		85	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total 85 responden, mayoritas responden pada survei ini yakni responden dengan rentan usia 29-39 tahun sebanyak 32 orang (37,65%) dan yang paling sedikit yakni responden dengan rentan usia 60-69 sebanyak 1 orang (1,18%).

Karakteristik Rentan usia/umur dari 85 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 2. Responden Berdasarkan Umur / Usia



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

### 3.1.2. Jenis Kelamin

Responden menurut karakteristik jenis kelamin, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

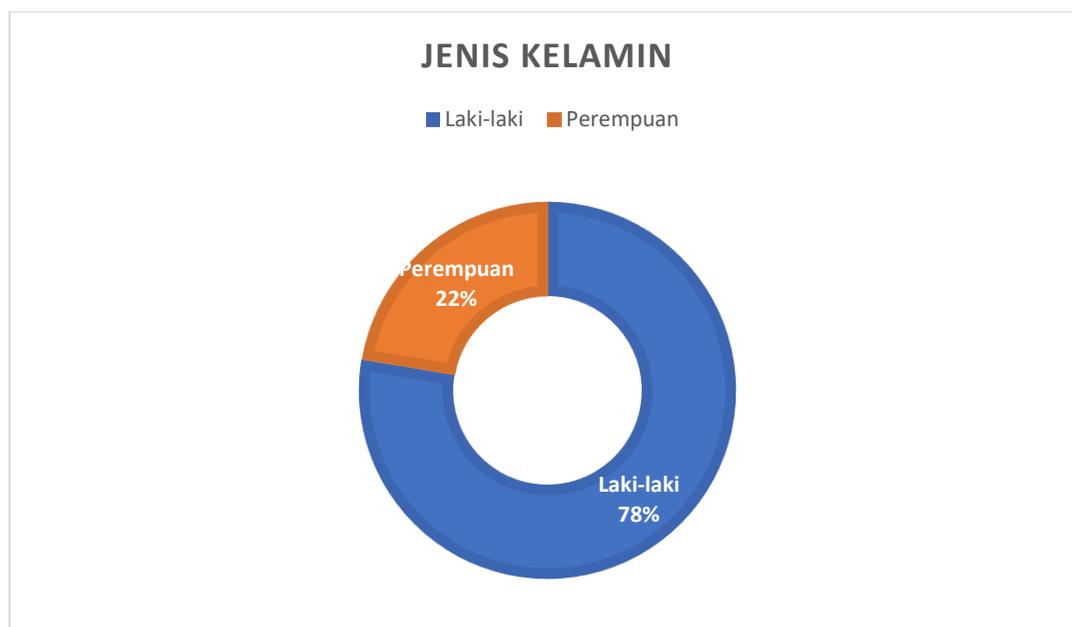
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki - laki	66	77,65
2	Perempuan	19	22,35
Jumlah		85	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Jenis Kelamin di atas bahwa dari total 85 responden, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66 orang (77,65%) dan perempuan sebanyak 19 orang (22,35%).

Karakteristik Jenis kelamin dari 85 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 3  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

### 3.1.3. Pendidikan Terakhir

Responden menurut karakteristik Pendidikan terakhir, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 5  
Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir

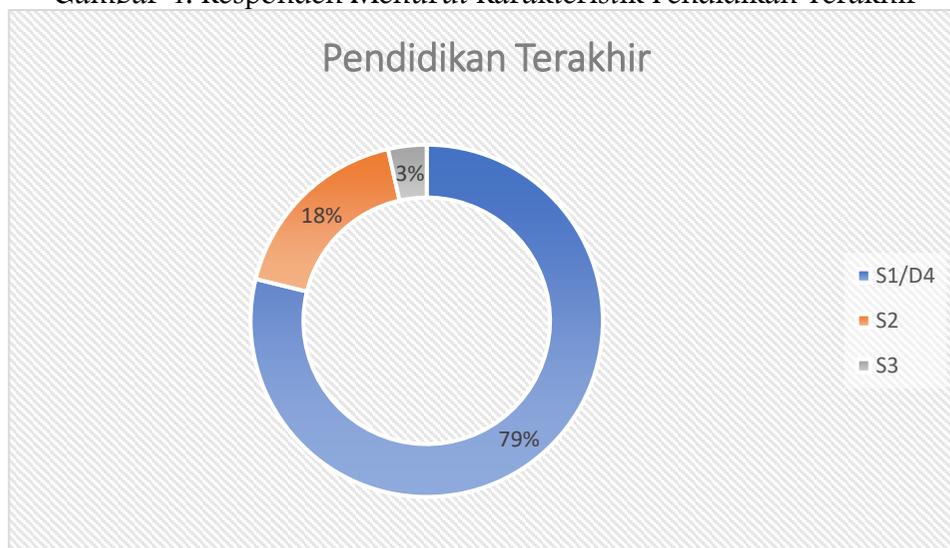
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
1	Tidak Sekolah	0	0
2	SD	0	0
3	SMP	0	0
4	SMA	0	0
5	D1	0	0
6	D2	0	0
7	D3	0	0
8	S1 / D4	67	78,82
9	S2	15	17,65
10	S3	3	3,53
Jumlah		85	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Pendidikan Terakhir di atas dapat diketahui bahwa mayoritas dari keseluruhan responden pada survei ini, adalah responden dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1/D4) sebanyak 67 orang (78,82%) dan yang paling sedikit yakni responden dengan Pendidikan Terakhir S3 sebanyak 3 orang (3,53%).

Karakteristik Pendidikan Terakhir dari 85 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 4. Responden Menurut Karakteristik Pendidikan Terakhir



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

### 3.1.4. Pekerjaan Utama

Responden menurut karakteristik latar belakang pekerjaan, ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 6  
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama

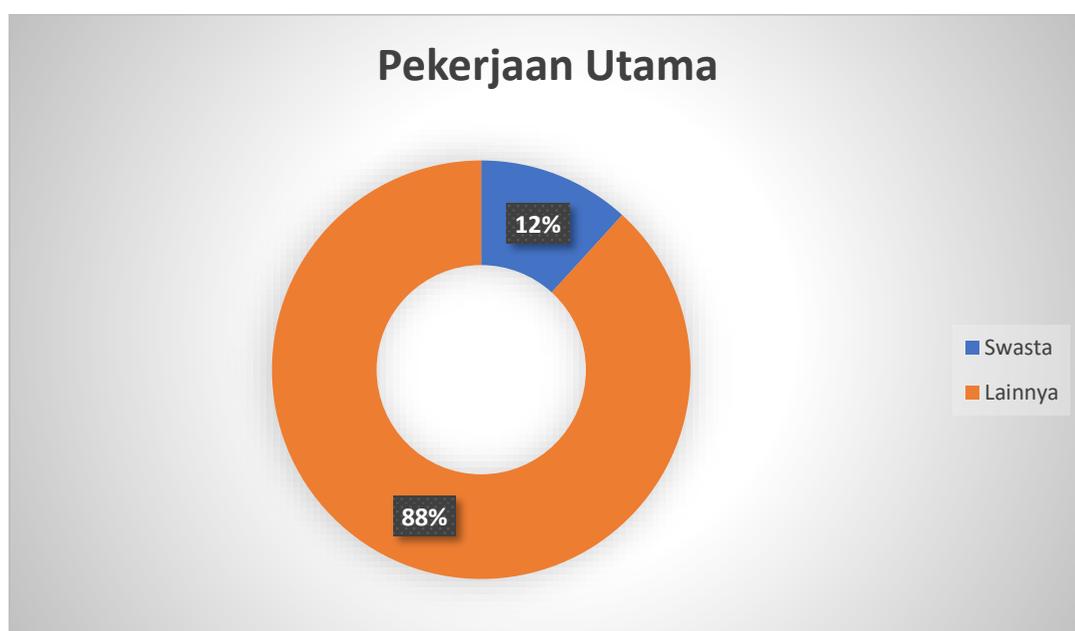
No	Pekerjaan Utama	Frekuensi	%
1	ASN / PNS	0	0
2	TNI	0	0
3	POLRI	0	0
4	Swasta	10	11,76
5	Wirausaha	0	0
6	Tenaga Kontrak	0	0
7	Masyarakat Lainnya selaku Pencari Keadilan	75	88,24
Jumlah		85	100

Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

Berdasarkan tabel responden menurut karakteristik Pekerjaan Utama di atas bahwa dari total 85 responden, mayoritas responden pada survei ini berprofesi Masyarakat Lainnya selaku Pencari Keadilan yakni sebanyak 75 orang (88,24%), dan kategori responden paling sedikit adalah Swasta yakni sebanyak 10 orang (11,76%).

Karakteristik Pekerjaan Utama dari 85 responden pada survei ini, secara ringkasnya disajikan dalam diagram berikut ini :

Gambar 5  
Responden Menurut Karakteristik Pekerjaan Utama



Sumber : hasil pengolahan data kuesioner

### 3.2. Indeks Persepsi Anti Korupsi per indikator

#### 3.2.1. Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada interval index 3,941.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Manipulasi Peraturan.

**Tabel 7.**

**Indeks pada indikator manipulasi peraturan**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			F	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	0	0	0%	3,941
2	1.76-2.50	Kurang bersih dari korupsi	0	0	0%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	5	15	5.88%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	80	320	94.12%	
Jumlah			85	335	100%	

#### 3.2.2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada index 3,988.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Penyalahgunaan Jabatan.

**Tabel 8.**

### Indeks pada penyalahgunaan jabatan

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	0	0	0%	3,988
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	0	0	0%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	1	3	1.18%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	84	336	98.82%	
Jumlah			85	339	100%	

#### 3.2.3. Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada index 3,788.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Menjual Pengaruh.

**Tabel 9.**

#### Indeks pada indikator menjual pengaruh

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	3	3	3.53%	3,788
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	2	4	2.35%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	5	15	5.88%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	75	300	88.24%	
Jumlah			85	322	100%	

### 3.2.4. Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,871.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari Transaksi Biaya di luar dari yang telah ditetapkan secara resmi.

**Tabel 10.**

**Indeks pada indikator transaksi biaya**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	2	2	2.35%	3,871
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	1	2	1.18%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	3	9	3.53%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	79	316	92.94%	
Jumlah			85	329	100%	

### 3.2.5. Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 3,659.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari korupsi melalui Biaya Tambahan.

**Tabel 11.**

**Tabel indeks pada indikator biaya tambahan**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	9	9	10.58%	3,659
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	1	2	1.18%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	0	0	0%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	75	300	88.24%	
Jumlah			85	311	100%	

### 3.2.6. **Indikator Hadiah**

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada index 3,659.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari pemberian/menjanjikan hadiah.

**Tabel 12.**

**Indeks pada indikator hadiah**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	7	7	8.24%	3,659
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	4	8	4.70%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	0	0	0%	

4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	74	296	87.06%
Jumlah			85	311	100%

### 3.2.7. Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada index 3,871.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari ketidaktransparansi biaya.

**Tabel 13.**

#### **Indeks pada indikator transparansi biaya**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	3	3	3.53%	3,871
2	1.76-2.50	Kurang bersih dari korupsi	0	0	0%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	2	6	2.35%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	80	320	94.12%	
Jumlah			85	329	100%	

### 3.2.8. Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,965.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari praktik percaloan.

**Tabel 14.**

#### **Indeks pada indikator percaloan**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	0	0	0%	3,965
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	1	2	1.18%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	1	3	1.18%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	83	332	97.64%	
Jumlah			85	337	100%	

### 3.2.9. Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada index 3,847.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bersih dari tindakan perbuatan curang.

**Tabel 15.**

**Indeks pada indikator perbuatan curang**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	0	0	0%	3,847
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	1	2	1.18%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	11	33	12.94%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	73	292	85.88%	

Jumlah	85	327	100%	
--------	----	-----	------	--

### 3.2.10. Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,988.

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar bebas dari transaksi rahasia.

**Tabel 16.**

**Indeks pada indikator transaksi rahasia**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Kinerja	Frekuensi			Indeks/ Nilai Rata-Rata
			f	Nilai Persepsi x f	Prosentase	
1	1.00-1.75	Tidak bersih dari korupsi	0	0	0%	3,988
2	1.76-62.50	Kurang bersih dari korupsi	0	0	0%	
3	2.51-3.25	Cukup bersih dari korupsi	1	3	1.18%	
4	3.26-4.00	Bersih dari korupsi	84	336	98.82%	
Jumlah			85	339	100%	

### 3.3. Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Tinggi Makassar

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar sebesar **3,86** atau **96,44%**.

Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi dimaksud seperti tertuang pada table berikut :

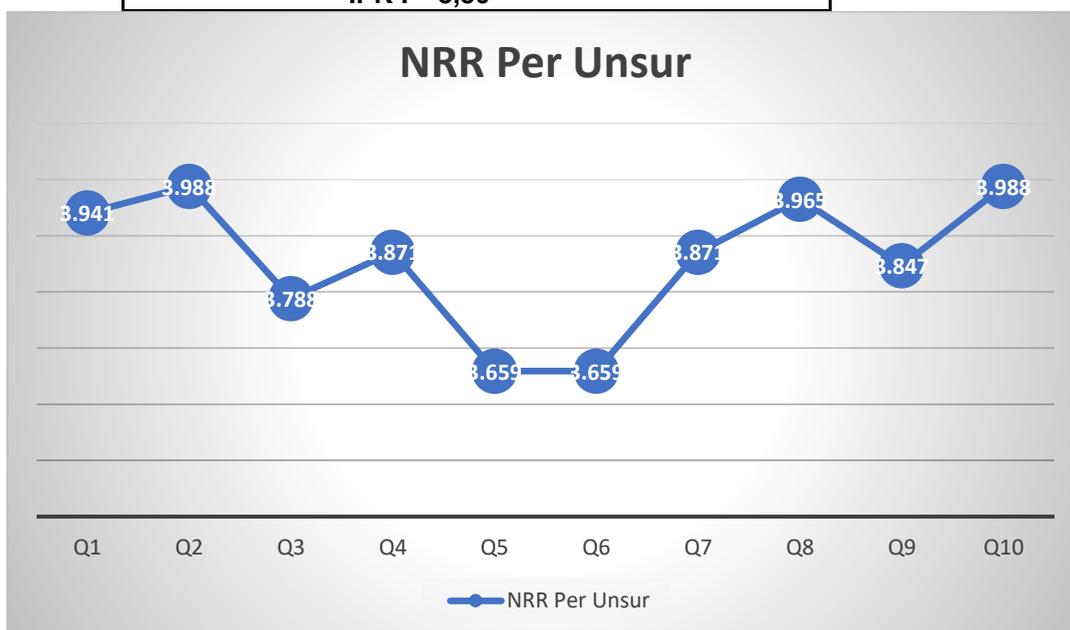
**Tabel 17.**  
**Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja pada**  
**Pengadilan Tinggi Makassar**

No	Unsur Pertanyaan	NRR
Q 1	Manipulasi Peraturan	3,941
Q 2	Penyalahgunaan Jabatan	3,988
Q 3	Menjual Pengaruh	3,788
Q 4	Transaksi Biaya	3,871
Q 5	Biaya Tambahan	3,659
Q 6	Hadiah	3,659
Q 7	Tranparansi Biaya	3,871
Q 8	Percaloan	3,965
Q 9	Perbuatan Curang	3,847
Q 10	Transaksi Rahasia	3,988
<b>JUMLAH</b>		<b>38,576</b>
<b>NILAI RATA-RATA IPK</b>		<b>3,858</b>

**Keterangan :**

- Q1 - Q10 : Unsur-unsur Pertanyaan
- NRR** : **Nilai Rata-rata**
- IPK : Indeks Persepsi Anti Korupsi
- : **Jumlah NRR IPK**
- \*) **Tertimbang**
- NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi  
Jumlah kuesioner yang terisi

**IPK : 3,86**



**Gambar 6. Indeks Persepsi Anti Korupsi PT Makassar**

Indeks Persepsi Anti Korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Anti Korupsi berada pada angka 81,26 – 100,00.

**Tabel 18.**  
**Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja**  
**pada Pengadilan Tinggi Makassar**

<b>NILAI PERSEPSI</b>	<b>NILAI INTERVAL</b>	<b>NILAI INTERVAL KONVERSI IPK</b>	<b>MUTU</b>	<b>KINERJA</b>
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 62.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

### 3.4. Kesan & Pesan Responden

	Kesan & Pesan
1	Sangat responsif.
2	Selalu bersikap ramah
3	Terima kasi
4	Semoga pelayanannya tetap optimal
5	Semoga tetap melayani dengan sepenuh hati tanpa mempersulit orang lain
6	kesan saya survey ini membantu efek dalam integritas dalam layanan di pengadilan tinggi makassar pesan saya baiknya dalam pengadilan tinggi makassar harus sesuai dalam standar operasional
7	kesan saya dalam survey persepsi anti korupsi ini sangat bermanfaat menilai seberapa baiknya pada pengadilan tinggi makassar pesan saya harap mohon jangan ada yang di tidak baikkkan dalam pengurusan perkara di pengadilan tinggi makassar
8	Terima kasih atas pelayanan Pengadilan Tinggi Makassar, semoga selalu terdepan dalam menegakkan layanan peradilan di provinsi Sulawesi Selatan ..
9	Pelayanan sangat dipermudah karena menghubungi kami via whatsapp dalam mengisi kelengkapan berkas yang masih kurang
10	Terima kasih atas pelayanan Pengadilan Tinggi Makassar, semoga selalu terdepan dalam menegakkan pelayanan keadilan di Provinsi Sulawesi Selatan, tetap semangat ...
11	Kesan : saya merasa senang dengan pelayanan yang ramah dari Pengadilan saat ini Pesannya : terus dipertahankan kalau perlu ditingkatkan
12	Tingkatkan kualitas pelayanan
13	pertahankan apa yang sudah ditetapkan
14	Harapan kami pelayanan tetap di pertahankan dan ditingkatkan
15	sangat baik
16	sangat baik sekali
17	pelayanannya sangat baik...
18	Pelayanan sudah bagus, kalau masih ada yg kurang menurut hasil survey diperbaiki saja dan kalau bisa ditingkatkan lagi.
19	Semoga senantiasa diberi kesehatan oleh Allah SWT, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab nya
20	Baik dan mudah di akses. Terima kasih
21	Tetap mengutamakan pelayanan yang prima
22	Pelayanan sudah bagus sesuai dengan ketentuan yang berlaku namun harus ditingkatkan lagi supaya kedepannya lebih mudah lagi kalau ada yang harus diurus
23	Selalu bersikap ramah dan selalu ikut dalam proses
24	sudah sangat baik.
25	Pelayanan yang maksimal dan cepat harus di utamakan pada setiap institusi hukum terkhusus pada pengadilan
26	Pelayanan Pengadilan Tinggi Makassar sangat baik dan memuaskan
27	Semoga PT Makassar beserta jajaran satuan kerja pengadilan dibawah naungannya selalu dapat menyelenggarakan pelayanan hukum dan memberikan keadilan diatas kebenaran terhadap semua pihak pencari keadilan dan tentunya tanpa budaya korupsi
28	bagus
29	bagus
30	bagus
31	Semoga pelayanan dipengadilan tetap berjalan dengan baik untuk selamanya
32	Semoga Pengadilan Tinggi Makassar selalu menjadi Pengadilan Tinggi yang memiliki integritas yang tinggi.
33	Semoga Pengadilan Tinggi Makassar selalu menjadi Pengadilan Tinggi yang memiliki integritas yang tinggi.

34	Terus berkeadilan!
35	Dengan adanya E_Court sangat memuaskan.
36	Terima kasih pengadilan tinggi makassar selalu melayani sepenuh hati dan memudahkan apa advokat membela kliennya
37	Bagus
38	Pelayanan yang sangat baik dan sesuai prosedur
39	Terima kasih atas pelayanan yang profesional dan anti gratifikasi.
40	Memberikan pelayanan yang terbaik, kedepannya tetap konsisten dengan pendirian dan jangan pernah melakukan praktik KKN
41	Sangat baik dan memuaskan
42	Sangat baik kesannya dan tetap jaga integritas
43	Pelayanan sudah sangat baik
44	pelayanan sudah sangat baik
45	SUDAH BAIK
46	Sudah sangat baik .
47	pelayanan Informasi sangat bogus
48	Kesan : lebih mudah dan praktis Pesan : semoga layanannya tidak pernah menurun
49	Tetap mempertahankan pelayanan yang baik
50	Terus meningkatkan pelayanan yang baik????????
51	Semoga sukses dalam pelayanan elektronik ini, mudah, cepat dan tanggap Terima Kasih.
52	Terbaik PT. Makassar
53	Sangat baik pelayanannya
54	Sangat baik pelayanannya
55	Sangat baik
56	Integritas diutamakan.
57	Integritas pelayanan harus tetap diterapkan.
58	Semoga Pelayanannya Semakin Baik.
59	Pelayanan saat ini semakin bagus dan sangat membantu
60	Tetap di pertahankan
61	Tetap di pertahankan
62	pelayanan selalu sesuai prosedur dan tidak pernah ada bayar diluar dari PNBP
63	Bagus
64	Semoga sistem ini semakin baik dan berjalan sesuai fungsinya
65	Pelayanannya baik
66	Bagus
67	Semua pegawai dalam lingkup pengadilan tinggi sangat ramah dan membantu mengarahkan kendala yang saya hadapi khususnya di ptsp tentunya sesuai prosedur dan tidak meminta imbalan dalam bentuk apapun.
68	Sangat bagus
69	Layanan bagus
70	Baik
71	Sangat membantu responden dengan adanya kuesioner begini
72	Cepat dan disiplin
73	Cepat dan disiplin
74	Sudah baik dan tranfarant
75	-
76	baik
77	Tetap dipertahankan
78	Tetap dipertahankan
79	Semoga pelayanan yang berkualitas lebih diutamakan lagi

80	semoga lebih baik lagi
81	Baik terima kasih
82	Pelayanan administrasi cepat dan tepat, semoga Mahkamah Agung tetap menjadi lembaga terdepan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur di Republik Indonesia.
83	Administrasi cepat dan tepat, semoga lebih baik lagi dari sebelumnya.
84	Administrasi Cepat dan Tepat, Semoga tetap menjadi lebih baik dari sebelumnya untuk masyarakat adil dan makmur.
85	Terimakasih untuk pelayanannya yg sangat baik dan maksimal

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar diperoleh informasi bahwa pada Pengadilan Tinggi Makassar memiliki Indeks Persepsi Anti Korupsi **3,86** atau **96,44%** masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut :

Tabel 19  
Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPK) pada survei Triwulan 4 tahun 2024

No	Unsur Penilaian	NRR Per Unsur	NRR Tertimbang	Peringkat	Nilai IPK	Kategori
1	Manipulasi Peraturan	3,941	0,394	4		A  (Bersih dari Korupsi)
2	Penyalahgunaan Jabatan	3,988	0,399	1		
3	Menjual Pengaruh	3,788	0,379	8		
4	Transaksi Biaya	3,871	0,387	5		
5	Biaya Tambahan	3,659	0,366	10		
6	Hadiah	3,659	0,366	9		
7	Transparansi Biaya	3,871	0,387	6		
8	Percaloan	3,965	0,396	3		
9	Perbuatan Curang	3,847	0,385	7		
10	Transaksi Rahasia	3,988	0,399	2		
<b>Jumlah</b>		<b>38,576</b>	<b>3,858</b>		<b>96,44</b>	

Dari tabel 19 juga dapat diketahui 3 unsur penilaian yang mendapat skor terendah, yaitu :

1. Biaya Tambahan (peringkat ke-10)

Bentuk Pertanyaan : Apakah di Pengadilan selalu membayar sesuai tarif resmi tanpa ada biaya tambahan ?

2. Hadiah (peringkat ke-9)

Bentuk Pertanyaan : Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima di Pengadilan ( meskipun tidak diminta ) ?

3. Menjual Pengaruh (peringkat ke-8)

Bentuk Pertanyaan : Pernahkah dihubungi oleh seseorang ( karyawan Pengadilan ) yang akan membantu dalam pengurusan surat / berkas perkara ?

Dari tabel 19 juga dapat diketahui 3 unsur penilaian yang mendapat skor tertinggi, yaitu :

1. Penyalahgunaan Jabatan (peringkat ke-1)

Bentuk Pertanyaan : Apakah dalam memperoleh layanan Pengadilan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu ?

2. Transaksi Rahasia (peringkat ke-2)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pernah mengurus perkara melalui Hakim / Panitera / Staff Pengadilan di luar Persidangan ?

3. Percaloan (peringkat ke-3)

Bentuk Pertanyaan : Apakah pelayanan oleh petugas di Pengadilan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku ?

Untuk selengkapnya tabulasi perhitungan survei terdapat dalam lampiran 2.

**INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPK)**  
**PENGADILAN TINGGI MAKASSAR**  
**TRIWULAN 4 TAHUN 2024**

<p><b>NILAI IPK</b></p> <p style="font-size: 2em; font-weight: bold;">3,86</p>	<p><b>SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI</b>  <b>PENGGUNA LAYANAN PENGADILAN</b>  <b>RESPONDEN</b></p> <p>JUMLAH : 85 Orang</p> <p>PEKERJAAN :</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr><td style="padding-left: 20px;">PNS</td><td style="padding-left: 20px;">=</td><td>0 Orang</td></tr> <tr><td style="padding-left: 20px;">TNI</td><td style="padding-left: 20px;">=</td><td>0 Orang</td></tr> <tr><td style="padding-left: 20px;">POLRI</td><td style="padding-left: 20px;">=</td><td>0 Orang</td></tr> <tr><td style="padding-left: 20px;">Swasta</td><td style="padding-left: 20px;">=</td><td>10 Orang</td></tr> <tr><td style="padding-left: 20px;">Wirausaha</td><td style="padding-left: 20px;">=</td><td>0 Orang</td></tr> <tr><td style="padding-left: 20px;">Tenaga Kontrak</td><td style="padding-left: 20px;">=</td><td>0 Orang</td></tr> <tr><td colspan="2" style="padding-left: 20px;">Lainnya</td><td>= 75 Orang</td></tr> </table> <p>Periode Survei yaitu bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.</p>	PNS	=	0 Orang	TNI	=	0 Orang	POLRI	=	0 Orang	Swasta	=	10 Orang	Wirausaha	=	0 Orang	Tenaga Kontrak	=	0 Orang	Lainnya		= 75 Orang
PNS	=	0 Orang																				
TNI	=	0 Orang																				
POLRI	=	0 Orang																				
Swasta	=	10 Orang																				
Wirausaha	=	0 Orang																				
Tenaga Kontrak	=	0 Orang																				
Lainnya		= 75 Orang																				

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG ANDA BERIKAN  
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN PENGADILAN TINGGI MAKASSAR  
AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

**4.2. Rekomendasi**

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Satuan Kerja Pengadilan Tinggi Makassar Tahun 2024 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,260 atau masuk pada persepsi Bersih dari Korupsi.

Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator **Biaya Tambahan** memiliki indeks paling rendah di antara indikator lainnya yaitu 3,659 dan tergolong dalam indikator kinerja bersih dari korupsi.

### 4.3. Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator Hasil Analisa ini perlu dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan kami prioritaskan dimulai dari unsur yang paling buruk hasilnya dengan jangka pendek kurang dari 3 bulan.

Rencana tindak lanjut perbaikan hasil Survei Persepsi Anti Korupsi dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 20  
Rencana Tindak Lanjut Perbaikan

No.	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu	Penanggung-jawab
1.	Biaya Tambahan	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengupdate informasi pada seluruh media informasi yang dimiliki PT Makassar.</li></ul>	Setiap bulan dimonitoring secara berkala.	Hakim Tinggi Pengawas PTSP.
2.	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"><li>Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar</li></ul>	Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam.	Hakim Tinggi Pengawas PTSP.
3.	Menjual Pengaruh	<ul style="list-style-type: none"><li>Tetap memutar Audio Public Campaign di lingkungan Pengadilan Tinggi Makassar</li></ul>	Setiap hari kerja, diputar setiap 2 jam.	Hakim Tinggi Pengawas PTSP.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Kuesioner.
2. Data Responden.

**Lampiran 1 : Kuesioner**

Dapat diakses pada website Pengadilan Tinggi Makassar  
[esurvey.pt-makassar.go.id](http://esurvey.pt-makassar.go.id)

**Lampiran 2 : Data Responden**

**PENGELOLAHAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN  
DAN PER UNSUR PELAYANAN**

**UNIT PELAYANAN :** UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) PENGADILAN TINGGI MAKASSAR

Data Responden Yang Diunduh dari Aplikasi SISUPER  
Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI :

	<b>Domisili</b>	<b>Umur / Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan / Pekerjaan</b>	<b>U1</b>	<b>U2</b>	<b>U3</b>	<b>U4</b>	<b>U5</b>	<b>U6</b>	<b>U7</b>	<b>U8</b>	<b>U9</b>	<b>U10</b>
1	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4
4	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	SULAWESI SELATAN	32 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	SULAWESI SELATAN	32 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4
8	SULAWESI SELATAN	38 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	SULAWESI SELATAN	41 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4
10	SULAWESI SELATAN	38 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	SULAWESI SELATAN	35 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	JAWA TIMUR	48 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Perempuan	S1SWASTA	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
14	SULAWESI SELATAN	43 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	SULAWESI SELATAN	49 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	SULAWESI SELATAN	49 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	SULAWESI SELATAN	49 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

18	SULAWESI SELATAN	61 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4
20	SULAWESI SELATAN	34 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	SULAWESI SELATAN	34 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	LAMPUNG	33 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4
24	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Laki-laki	S2SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	SULAWESI SELATAN	59 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
29	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
30	SULAWESI SELATAN	29 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
31	SULAWESI TENGGARA	59 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
33	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
34	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
35	SULAWESI SELATAN	35 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	SULAWESI SELATAN	33 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	SULAWESI SELATAN	51 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	DKI JAKARTA	28 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
41	SULAWESI SELATAN	45 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	SULAWESI SELATAN	45 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	SULAWESI SELATAN	53 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	SULAWESI SELATAN	56 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

45	SULAWESI SELATAN	34 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	SULAWESI SELATAN	34 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
47	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4
49	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
50	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
51	SULAWESI SELATAN	38 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	3	3	4	1	1	1	1	4	3	4
52	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
54	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
55	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
56	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
57	SULAWESI SELATAN	28 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
58	SULAWESI SELATAN	39 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	SULAWESI SELATAN	43 Tahun Perempuan	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Perempuan	S2SWASTA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
63	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Perempuan	S2SWASTA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
64	SULAWESI SELATAN	39 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
65	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	SULAWESI SELATAN	27 Tahun Perempuan	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
69	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
70	SULAWESI SELATAN	36 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	SULAWESI SELATAN	25 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4

72	SULAWESI TENGGARA	37 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
73	SULAWESI TENGGARA	37 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
74	SULAWESI SELATAN	46 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	SULAWESI SELATAN	34 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	SULAWESI SELATAN	38 Tahun Laki-laki	S2LAINNYA	3	4	4	4	1	2	3	4	4	4
77	SULAWESI SELATAN	42 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	SULAWESI SELATAN	42 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	SULAWESI SELATAN	40 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
80	SULAWESI SELATAN	30 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	SULAWESI SELATAN	38 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
82	SULAWESI SELATAN	43 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	SULAWESI SELATAN	43 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	SULAWESI SELATAN	43 Tahun Laki-laki	S3LAINNYA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
85	SULAWESI SELATAN	26 Tahun Laki-laki	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4